

Pengaruh *Financial Literacy*, *Fintech Payment*, dan *Marketplace* Tiktok Shop Terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Diaz Eka Julianingtyas¹, Agung Listiadi²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya
diazeka.20042@mhs.unesa.ac.id, agunglistiadi@unesa.ac.id

ABSTRACT

Students are one of the agents of change who will be used as pioneers or examples for the community. However, over time the quality and financial behavior of students can be said to go up and down because the ease of digital technology has an impact on financial behavior in everyday life. This study aims to determine the effect of financial literacy, fintech payment, and Tiktok Shop marketplace on financial behavior in undergraduate students of the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. This type of research is quantitative using primary data sourced from respondents' answers. The population of this study were undergraduate students of the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University with probability sampling technique and 64 respondents were obtained as samples in this study. This research data was processed using IBM SPSS Statistics 22 software and analyzed using multiple linear regression methods. The results showed that the financial literacy variable had a significant negative effect on financial behavior. Meanwhile, the fintech payment variable and the Tiktok Shop marketplace have no significant effect on financial behavior. Financial literacy has a negative influence because students tend to not understand the meaning of financial literacy well. Fintech payment and marketplace Tiktok Shop have a positive influence because in the modern era that is all digital it is required to keep up with modern developments.

Keywords: *financial behavior, financial literacy, fintech payment, dan marketplace Tiktok Shop*

ABSTRAK

Mahasiswa menjadi salah satu agen perubahan yang akan dijadikan pelopor atau contoh bagi masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu kualitas dan perilaku keuangan dari mahasiswa dapat dikatakan naik turun karena dengan adanya kemudahan teknologi yang serba digital berdampak pada perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *financial literacy*, *fintech payment*, dan *marketplace* Tiktok Shop terhadap *financial behavior* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari jawaban responden. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan teknik pengambilan *probability sampling* dan didapatkan sebanyak 64 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diolah menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 22 dan dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan, variabel *fintech payment* dan *marketplace* Tiktok Shop tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*. *Financial literacy* memiliki pengaruh secara negatif karena mahasiswa cenderung kurang memahami makna literasi keuangan dengan baik. *Fintech payment* dan *marketplace* Tiktok Shop memiliki pengaruh

positif karena di era *modern* yang serba digital diharuskan untuk mengikuti perkembangan modern.

Kata Kunci: *financial behavior, financial literacy, fintech payment, dan marketplace* Tiktok Shop

PENDAHULUAN

Perekonomian menjadi sangat penting bagi keberlangsungan dan kesejahteraan negara. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani (2023) berpendapat bahwa perekonomian Indonesia saat ini masih tergolong stabil dan dapat dikendalikan meskipun dalam beberapa tahun sebelumnya terjadi penurunan cukup signifikan akibat adanya pandemi Covid-19 yang menimbulkan beberapa pihak merasa dirugikan atas kejadian tersebut. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia pada triwulan pertama di tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen daripada sebelumnya hanya 5,01 persen. Ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan kondisi walaupun dihadapkan dengan kelemahan global sehingga pertumbuhan ekonomi ini mengalami ketidakpastian, kondisi perekonomian di Indonesia ditambah dengan adanya gelombang resesi pada tahun 2023 dapat mempengaruhi keadaan keuangan. Penyebab terjadinya resesi di dunia dapat disebabkan oleh inflasi yang mana laju pertumbuhan ekonomi menjadi tidak seimbang karena pada kenyataannya harga-harga barang seperti kebutuhan pokok atau kebutuhan pendukung terus-menerus meningkat akan membahayakan ekonomi negara.

Oleh karena itu, mahasiswa sebagai agen perubahan yang tergolong dalam generasi Z harus mampu meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dengan baik dan bijak agar tidak terlena dengan hal-hal diluar kebutuhan. *Financial behavior* merupakan salah satu pembahasan yang berhubungan dengan cara menyikapi dan mengelola keuangan demi keberlangsungan hidup seseorang, dengan adanya kemampuan *budgeting* mulai dari melakukan perencanaan, penganggaran, penggunaan, serta penyimpanan dana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari akan menurunkan perilaku konsumtif akibat mengikuti *trend-trend* semata tanpa memperhatikan keadaan keuangan pribadi. Melakukan pengelolaan keuangan pribadi akan melatih individu untuk disiplin dan peduli akan uang yang dimiliki. Hal tersebut juga membantu meminimalisir terjadinya penurunan keadaan ekonomi karena memiliki bekal dalam mengidentifikasi kekayaan atau aset dengan besarnya konsumsi yang boleh dilakukan.

Pengetahuan mengenai *financial behavior* perlu diterapkan dan dipahami oleh masyarakat demi keberlangsungan hidup yang lebih baik. Guzavicius, Vilke dan Barkauskas (2014) mengatakan bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan keadaan psikis serta penerapan ilmu ekonomi untuk menemukan berbagai alasan guna mendasari pola pikir seseorang dalam menggunakan dana investasi, pinjaman maupun tabungannya. Hasil survei Kominfo pada tahun 2020 menyatakan bahwa proporsi penduduk Indonesia di dominasi oleh Generasi Z, generasi tersebut lahir di tahun 1997 - 2012 dengan perkembangan digitalisasi yang sangat pesat. Hasil sensus

yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa ada 74,93 juta jiwa Generasi Z mendominasi dibandingkan dengan generasi lainnya, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa mahasiswa termasuk ke dalam generasi tersebut.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi *financial behavior* adalah *financial literacy*. *Financial Literacy* adalah pengetahuan secara umum atau mendasar yang berhubungan dengan perilaku keuangan untuk *controlling* terkait keuangannya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *financial literacy* merupakan salah satu aktivitas dalam meningkatkan wawasan, keterampilan serta keyakinan sehingga lebih bijak dalam menyikapi keuangan pribadinya. Bersumber data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2022 menyatakan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai angka 49,68 persen artinya di tahun tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang hanya mencapai 38,03 persen. Sedangkan, indeks inklusi keuangan tahun 2022 sebesar 85,10 persen lebih meningkat daripada tahun 2019 yang hanya sekitar 76,19 persen. Menurut 'Ulumudiniati *et.al.* (2022), menyampaikan bahwa literasi keuangan ini akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Namun, Gunawan *et.al.* (2020) dalam penelitiannya memberikan gambaran yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial behavior* yaitu, *financial technology (fintech) payment*. *Financial technology* adalah salah satu industri keuangan dengan teknologi informasi yang berkolaborasi dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan layanan keuangan secara digital karena dengan hal tersebut lebih efektif dan efisien. Widiastuti *et.al.* (2020) menyebutkan bahwa *fintech* memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan serta mewujudkan transaksi yang praktis. Salah satu *Fintech Payment* yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah *e-wallet* karena memiliki berbagai macam jenis seperti DANA, OVO, ShopeePay, Link Aja, dan Gopay. Jika melihat survei DataIndonesia.id didapatkan hasil sebesar 93,81 persen. Jenis *fintech* kedua yang menduduki hasil tertinggi adalah bank digital dengan 56,67 persen. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Surabaya mendapatkan hasil bahwa mahasiswa kerap kali menggunakan *fintech payment* untuk melakukan transaksi sehari-hari karena dirasa lebih mudah, efektif dan efisien.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi *financial behavior* adalah *matketplace* Tiktok Shop. Berdasarkan data Ginee (2021) mayoritas pengguna Tiktok di Indonesia berada dalam rentang usia 18-24 tahun dengan persentase tertinggi 40 persen. Maka, pengguna Tiktok didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari kalangan muda. Generasi Z terobsesi dengan adanya aplikasi Tiktok dan banyak menghabiskan waktu untuk melakukan *scrolling* pada aplikasi tersebut. Survei data dengan cara wawancara kepada beberapa mahasiswa pada tahun 2024 mendapatkan hasil bahwa Tiktok Shop sangat digemari oleh banyak orang karena memiliki berbagai manfaat antara lain sebagai sumber penghasilan, 5 mahasiswa yang telah diwawancarai menyatakan banyak menghabiskan waktunya untuk membuka Tiktok. Penelitian ini didasarkan karena adanya fenomena mengenai permasalahan

keuangan yang dirasakan oleh kalangan mahasiswa. Canggihnya teknologi membuat perubahan sikap atau perilaku dari individu tersebut, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan keuangan dengan baik agar tujuan finansial dapat tercapai serta menghindari sikap konsumtif.

Financial Behavior

Financial behavior merupakan salah satu komponen dari *financial management* yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam memajemen keuangan pribadinya. Tujuan utama melakukan pengelolaan keuangan agar dapat melakukan penganggaran pribadi untuk memastikan bahwa seseorang mampu merencanakan atau mengelola anggarannya agar *balance* antara pemasukan dan pengeluaran. Berdasarkan penelitian (Dew & Xiao, 2011) *financial behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu :

1. Konsumsi (*Consumption*)

Financial behavior seseorang dapat dilihat dari kegiatan konsumsinya seperti kegunaan uang pribadinya digunakan untuk membeli kebutuhan atau hanya mengikuti kepuasan semata.

2. Manajemen Arus Kas (*Cash Flow Management*)

Arus kas merupakan salah satu faktor utama dari kesehatan keuangan individu karena dapat mengukur sejauh mana kemampuan individu dalam mengelola keuangannya.

3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan merupakan bagian daripada pendapatan atau pemasukan yang tidak digunakan pada suatu periode tertentu. Adanya tabungan atau penyimpanan dana cadangan/dana darurat akan sangat membantu dalam mengelola keuangannya. Setiap individu harus memiliki pengetahuan keuangan dengan baik apalagi yang sudah memiliki penghasilan, mengatur keuangan pribadi.

4. Manajemen Kredit (*Credit Management*)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan (*financial behavior*) yaitu manajemen kredit yang mana kewajiban (utang) menjadi salah satu ajang dijadikan opsi untuk menutupi segala kebutuhan maupun keinginannya.

Financial Literacy

Literasi keuangan merupakan salah satu teori secara umum ataupun mendasar mengenai hubungan dengan tata cara maupun sikap dalam memajemen keuangan pribadinya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *financial literacy* adalah suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek seperti pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) serta keyakinan (*confidence*) masyarakat, sehingga mereka dapat melakukan *controlling* keuangan pribadi lebih baik. Menurut Chen dan Volpe 1998 (dalam Putri dan Abel Tasman 2019) mengemukakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam literasi keuangan, meliputi :

1) *General Knowledge*

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pengetahuan mendasar mengenai keuangan pribadi.

2) *Saving and Borrowing*

Aspek ini terdiri dari pengetahuan atau pemahaman mengenai tabungan atau pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

3) *Insurance*

Adanya asuransi seseorang lebih terjamin hidupnya karena asuransi dapat memberikan manfaat berupa uang santunan dalam bentuk ganti rugi atas kerusakan barang atau sesuatu hal yang diasuransikan.

4) *Investment*

Aspek ini terdiri dari pengetahuan mengenai suku bunga pasar, reksa dana serta risiko-risiko investasi. Dapat didefinisikan bahwa investasi adalah kegiatan penghimpunan dana di satu atau lebih jenis aset selama jangka periode tertentu, biasanya digunakan sebagai dana jangka panjang dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai suatu aset.

Fintech Payment

Fintech adalah salah satu layanan keuangan secara digital yang sangat berperan penting dan bermanfaat di era modern seperti sekarang ini karena digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari remaja, dewasa dan orang tua. *Trend* pembayaran atau transaksi menggunakan *fintech* memiliki potensi dapat mempengaruhi kepuasan konsumen dan pola konsumsi (See-To dan Ngai, 2019) dalam (Vionita, 2022). Seseorang yang memanfaatkan adanya *fintech* dalam mengelola keuangan secara konsisten akan menambah jumlah tabungannya, namun hal tersebut juga tergantung dengan perilaku keuangan dari masing-masing individu (Becker, 2017). Adanya dompet digital seperti OVO, DANA, ShopeePay, Link Aja, Gopay dan lain sebagainya memungkinkan mahasiswa untuk melakukan semua transaksi keuangan tanpa perlu membayar secara tunai atau *cash*.

Marketplace Tiktok Shop

Adanya Tiktok Shop dalam *platform* Tiktok sebagai *marketplace* baru sangat memudahkan seseorang untuk berbelanja tanpa harus datang secara langsung ke toko. Mahasiswa sebagai generasi Z cenderung lebih menyukai sesuatu hal secara instan, oleh karena itu, bisnis-bisnis digital sangat membantu dalam mencukupi segala macam kebutuhan maupun keinginannya. Tiktok Shop memberikan layanan seperti *marketplace-marketplace* seperti yang lainnya, namun Tiktok Shop memberikan harga sangat terjangkau. Harga yang ditawarkan jauh lebih rendah daripada *marketplace* lainnya serta memberikan promo menarik bahkan potongan harga yang cukup besar sehingga mendorong konsumen membeli produk yang dipromosikan dalam aplikasi Tiktok apalagi saat ada *event* seperti 11.11 dan 12.12 (Sa'adah, 2022). Seseorang yang memiliki perilaku keuangan dengan baik cenderung akan menyisihkan dananya untuk ditabung dan tidak mudah tergiur dengan produk-produk yang ditawarkan dalam *marketplace* dan mereka akan membeli sesuai dengan kebutuhannya saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu, *financial literacy* (X1), *Fintech Payment* (X2), dan Marketplace Tiktok Shop (X3) dan satu variabel dependen yaitu, *financial behavior* (Y). Penelitian ini bersifat kausal yang mana merupakan suatu hubungan bersifat sebab akibat dengan salah satu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa angka, kalimat, gambar, dan skema.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sebanyak 179 mahasiswa. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga, didapatkan hasil sebanyak 64 mahasiswa program studi Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan yang harus dilakukan yaitu, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik seperti uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Lalu, setelah melakukan beberapa uji coba diatas, peneliti juga harus melakukan uji regresi linier berganda, uji T (Parsial), uji F (Simultan) dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, uji f dan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, untuk mengetahui persentase pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dianalisis menggunakan *software* SPSS 22.

Hasil uji data menggunakan SPSS diketahui hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	Constant	21,804	2,519		8,656	,000
	<i>Financial Literacy</i>	-,031	,012	-,209	-2,507	,015
	<i>Fintech Payment</i>	,546	,073	,738	7,474	,000
	<i>Marketplace Tiktok Shop</i>	,004	,040	,011	,107	,915

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Uji Hipotesis Variabel *Financial Literacy* (X1)
 Uji hipotesis variabel *financial literacy* (X1) terhadap *financial behavior* (Y) berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh nilai hasil signifikan $0,015 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial behavior*.
- 2) Uji Hipotesis Variabel *Fintech Payment* (X2)
 Uji hipotesis variabel *fintech payment* (X2) terhadap *financial behavior* (Y) berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *fintech payment* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial behavior*. Artinya, apabila seseorang memahami penggunaan dan banyak yang menggunakan *fintech payment* sebagai alat pembayaran maka mendukung kebiasaannya untuk mengelola keuangan pribadi.
- 3) Uji Hipotesis Variabel *Marketplace* Tiktok Shop (X3)
 Uji hipotesis variabel *marketplace* Tiktok Shop (X3) terhadap *financial behavior* (Y) berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikan $0,915 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *marketplace* Tiktok Shop tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*. Artinya, apabila seseorang menggunakan dan memahami pemanfaatan Tiktok Shop dengan baik tidak berkaitan dengan kebiasaannya untuk mengelola keuangan pribadi karena hal tersebut lebih berhubungan dengan perilaku konsumtif untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	391,884	3	130,628	28,708	,000 ^b
Residual	273,013	60	4,550		
Total	664,898	63			

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *f* hitung sebesar $28,708 > f$ tabel $2,76$ sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya antara variabel independen yaitu, *financial literacy*, *fintech payment*, dan *marketplace* Tiktok Shop berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap *financial behavior* sebagai variabel dependen.

Untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu, *financial literacy*, *fintech payment*, dan *marketplace* Tiktok Shop terhadap variabel terikat yaitu, *financial behavior* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Program Studi Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi dapat diketahui berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	,0768 _a	,589	,569	2,13312	,589	28,708	3	60	,000	2,065

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Pada penelitian ini jika didasarkan dengan hasil uji analisa data menggunakan SPSS yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,569 artinya 56,9 persen variabel *financial behavior* dipengaruhi oleh variabel *financial literacy* (X1), *fintech payment* (X2), dan *marketplace* Tiktok Shop (X3) sedangkan, sisanya sebesar 43,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Nilai R Square memiliki beberapa tingkatan atau kategori yaitu, 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah).

Pengaruh Variabel *Financial Literacy* Terhadap *Financial Behavior*

Financial literacy merupakan salah satu pemahaman mengenai arti penting keuangan. Berdasarkan hasil uji statistik (Uji T) diketahui bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial behavior* hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil signifikan $0,015 < 0,05$. Artinya, tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan untuk dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadinya berdasarkan pemahaman, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Adanya pengaruh antara *financial literacy* dengan *financial behavior* juga dapat disebabkan oleh tingkat pendidikan yang baik. Al ini selinier dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irbatul Umniyyah, 2023) menyatakan bahwa semakin tinggi *controlling* yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin tinggi pula pengelolaan keuangannya seperti melakukan *controlling*, *saving*, *investment* dan juga berhemat. Seorang mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan dengan baik akan menumbuhkan karakteristik dan meminimalisir hidup konsumtif. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian dari (Aisyah Nur Hidayah, 2023) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Variabel *Fintech Payment* Terhadap *Financial Behavior*

Fintech payment merupakan salah satu jenis teknologi pembayaran yang banyak digunakan oleh mahasiswa. Di era modern seperti sekarang ini semua toko, kedai, tempat makan, dan tempat-tempat lainnya sudah menerapkan sistem *cashless*, apalagi Universitas Negeri Surabaya berada di dekat salah satu mall yaitu Royal Plaza Ketintang merupakan pelopor *cashless* pertama di Surabaya. Berdasarkan dari hasil analisa data tersebut dapat diketahui bahwa variabel *fintech payment* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial behavior*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya,

banyak mahasiswa yang menggunakan metode pembayaran digital dibandingkan dengan uang tunai, dan adanya keadaan tersebut mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa karena dapat melakukan transaksi dengan mudah. Hal tersebut selaras dengan penelitian dari (Muchammad Yudha Erlangga, 2020) yang menyatakan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dalam studi kasus mahasiswa di daerah Bandung. penelitian dari (Fatma Annisa Rahma dan Susanti, 2022) juga menyatakan bahwa *fintech payment* berpengaruh secara positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Variabel Marketplace Tiktok Shop Terhadap Financial Behavior

Marketplace marak digunakan semenjak adanya Covid-19 karena semua orang berada di rumah saja jadi segala hal baik kebutuhan maupun keinginan akan mudah didapatkan melalui belanja secara *online*. Adanya keadaan tersebut membuat salah satu *marketplace* mulai diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan terutama mahasiswa, salah satunya adalah Tiktok. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *marketplace* Tiktok Shop tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikan $0,915 < 0,05$. Artinya, Tiktok Shop tidak mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, karena dengan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi terkadang membuat kehilangan arah dan secara tidak sadar cenderung dan hal tersebut lebih dominan dalam perilaku konsumtif. berdasarkan penelitian dari (Muhammad Bintang Priyono, 2023) menyatakan bahwa Tiktok Shop sangat berpotensi dan popularitas di semua kalangan. Dengan adanya kemudahan *marketplace* Tiktok Shop ini mempengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam melakukan segala macam transaksi secara *online* sehingga meningkatkan konsumsi dan hal tersebut tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Variabel Financial Literacy, Fintech Payment, dan Marketplace Tiktok Shop Terhadap Financial Behavior

Ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang terikat satu sama lain, dapat dijelaskan jika seorang mahasiswa memiliki pengetahuan atau wawasan mengenai literasi keuangan yang baik, mampu memilah segala informasi dan antusias dalam mencari tahu segala hal mengenai keuangan cenderung akan menjadikan mahasiswa tersebut bijak dalam menyikapi atau mengelola keuangan pribadinya. Di era modern seperti sekarang ini layanan keuangan digital semakin berkembang pesat karena semua hal dilakukan melalui teknologi. Berbagai jenis *fintech payment* seperti Shopee Pay, Dana, Ovo, Gopay dan Link Aja sudah dimiliki oleh mahasiswa karena mereka selalu *update* terkait hal-hal baru demi mendukung kegiatan sehari-harinya. Sehingga, jika mahasiswa tidak cukup bijak memanfaatkan teknologi tersebut akan terjerumus ke dalam hal-hal dan perilaku yang kurang baik seperti konsumsi yang berlebihan karena merasa tidak mengeluarkan uang tunai jadi lebih bebas melakukan transaksi melalui *smartphone*. Sehingga, kesimpulannya adanya antara variabel *financial literacy*, *fintech payment*, dan *marketplace* Tiktok Shop memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*, karena dari ketiga variabel

tersebut dapat melihat kebiasaan seorang mahasiswa apakah sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak atau belum.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel *financial literacy*, *fintech payment*, dan *marketplace* Tiktok Shop terhadap *financial behavior*. Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh tingginya tingkat literasi keuangan mahasiswa didukung dengan adanya berbagai kemudahan teknologi dalam melakukan transaksi. Terdapat pengaruh secara negatif signifikan antara *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Terdapat pengaruh secara positif signifikan antara *fintech payment* terhadap *financial behavior*. *Fintech payment* memberikan pengaruh positif membuat mahasiswa dapat berpikir kritis dan lebih melakukan *controlling* terhadap keuangan pribadinya. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *marketplace* Tiktok Shop terhadap *financial behavior*, dalam hal ini hipotesis ditolak karena berkaitan dengan perilaku konsumsi karena dengan adanya kemudahan dalam memenuhi semua kebutuhan dan mahasiswa lebih senang melakukan transaksi atau berbelanja secara *online* karena dinilai cukup efektif dan efisien.

SARAN

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan serta penggunaan teknologi pembayaran digital. Dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, pihak kampus dapat meningkatkan pemahaman tentang keuangan kepada mahasiswa dengan beberapa kegiatan atau agenda yang mendukung tingkat literasi mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dapat memperbanyak teori-teori dan literatur lain untuk memperkuat hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, J., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107–128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1).
- Erlangga, M. Y. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi kasus di wilayah Bandung Raya).
- GoodStats. (2023, August 29). Sensus BPS: Saat ini Indonesia didominasi oleh Gen Z. *GoodStats Data*. Retrieved March 9, 2024, from <https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>

- Hidayah, A. N., & Rr Iramani. (2023). The influence of financial literacy, lifestyle, and financial attitudes on financial management behavior in the millennial generation with locus of control as a mediation variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5).
- Irbatul Umniyyah. (2023). Pengaruh financial literacy, locus of control, income, hedonism lifestyle, dan optimism terhadap financial behavior generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 709.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023, September 21). Menkeu: Perekonomian Indonesia cukup solid dan terkendali. *Kementerian Keuangan*. Retrieved December 28, 2023, from <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Perekonomian-Solid-dan-Terkendali>
- Mukti, V. W., Risal Rinofah, & Ratih Kusumawardhani. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 53.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November 24). Infografis hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022. *OJK*. Retrieved January 3, 2024, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Priyono, M. B., & Sari, D. P. (2023). Dampak aplikasi TikTok dan TikTok Shop terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17).
- Putri, I. R., & Abel Tasman. (2019). Pengaruh financial literacy dan income terhadap personal financial management behavior pada generasi millennial kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 152.
- Rahma, F. A., & Susanti. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial self-efficacy, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3239.
- Sa'adah, A. N. (2022). Persepsi generasi Z terhadap fitur TikTok Shop pada aplikasi TikTok. *Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5).
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh financial literacy, financial self-efficacy, locus of control, parental income, love of money terhadap financial management behavior: Lifestyle sebagai mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Widiastuti, E., Jati, D. P., Nawarini, A. T., & Setyawati, S. M. (2020). Analisis dampak inovasi layanan keuangan berbasis teknologi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.